

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MENGHITUNG DAN MENENTUKAN HARGA POKOK
TIAP PESANAN PADA BENGKEL GOLOK BANG EDIH DI DESA
PARIGI MEKAR, KEC. CISEENG, KAB. BOGOR, JAWA BARAT**

TIM PELAKSANA :

1. RIFZALDI NASRI, S.E., M.M.
2. Dr. NUR AINI, S.E., M.M.
3. SUTANTI,SE.,M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab.Bogor, Jawa Barat
2. Program Studi : Manajemen
3. Pelaksana :
Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Rifzaldi Nasri,S.E.,M.M
 - b. NIDN : 03-040564-01
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. No.HP : 08164831205
 - f. Alamat Email : rifzaldinasri@yahoo.com

Anggota 1

- g. Nama Lengkap : Dr. Nur Aini,S.E.,M.M
- h. NIDN : 03-270466-02
- i. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- j. Program Studi : Manajemen
- k. No.HP : 081510871757
- l. Alamat Email : bunda_aini27@yahoo.com

Anggota 2

- m. Nama Lengkap : Sutanti,SE.,M.Si.
- n. NIDN : 01-301285-02
- o. Jabatan Fungsional : Lektor
- p. Program Studi : Manajemen
- q. No.HP : 082165570015
- r. Alamat Email : tanty.kinan@gmail.com

Jakarta, 20 Juli 2020

Mengetahui :

Ketua Program Studi



Azimah Hanifah, S.E., M.Si.
NIDN : 03.041167.01

Ketua Tim



Rifzaldi Nasri, S.E., M.M
NIDN : 03.040564.01

Menyetujui :

Ketua LPPM FEB-UMJ



Dr. Nazifah Husainah, S.E. M.M.
NIDN : 03.060566.02

Dekan FEB-UMJ



Luqman Hakim, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA.
NID : 20.892

SURAT PERNYATAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifzaldi Nasri,S.E.,M.M
NIDN : 03.040564.01
Pangkat/Golongan : IVA
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa laporan pengabdian masyarakat kami dengan judul Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab.Bogor, Jawa Barat yang diusulkan pada pengabdian masyarakat dosen FEB-UMJ Tahun Akademik 2011/2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka kami bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian masyarakat yang sudah diterima dari FEB-UMJ.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Juli 2020

Mengetahui :

Ketua LPPM FEB-UMJ



Dr. Nazifan Husainah., S.E. M.M.

NIDN : 03.060566.02

Yang menyatakan,

Rifzaldi Nasri,S.E.,M.M.

NIDN : 03.040564.01

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan oleh pelaksana yang berjudul “Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Poko Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab.Bogor, Jawa Barat” dapat terlaksana dengan baik.

Penyusunan laporan akhir program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan segenap upaya pelaksana dengan berbagai tantangan yang tak lain merupakan kelemahan dan keterbatasan dari pelaksana, hingga dapat diselesaikan secara sederhana dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Lukman Hakim,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung kami dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.
2. Ibu Dr.Nazifah Husainah,SE.,MM selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FEB-UMJ yang telah mensupport kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Ade Syarifudin, selaku Kepala Desa Parigi Mekar yang telah mengijinkan kami melakukan pengabdian masyarakat di daerahnya.
4. Ibu Wahyuni, selaku Staf Kepala Desa Parigi Mekar yang telah membantu kami mendapatkan Surat Keterangan pengabdian masyarakat di daerahnya.
5. Bapak Edih Lili, selaku mitra dalam pengabdian masyarakat ini yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terselesaikannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tepat waktu.
6. Terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pengabdian masyarakat ini, semoga bantuan yang berharga menjadi amal abik dan Allah SWT adalah sebaik-baik pemberi balasan.

Jakarta, 20 Juli 2020

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Surat Pernyataan Orisinalitas	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Laporan Pengabdian Masyarakat	1
A. Pendahuluan	1
B. Nama dan Tempat Kegiatan.....	7
C. Tujuan Kegiatan.....	7
D. Materi Penyuluhan	8
E. Tim Pelaksana dan Nara Sumber Penyuluhan	8
F. Waktu Pelaksanaan	8
G. Penutup.....	8

LAMPIRAN :

- Surat Keterangan
- Materi Pelatihan
- Dokumentasi

LAPORAN

PENGABDIAN MASYARAKAT FEB – UMJ

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Golok merupakan salah satu senjata primadona bagi warga betawi yang notabene menjadikan golok sebagai senjata yang kerap dibawa kemana-mana. Sehingga kerajinan golok merupakan salah satu warisan budaya yang patut untuk dipertahankan karena konon para pengrajin golok memiliki keahlian yang didapat secara turun temurun dari para pendahulunya. Pembuatan senjata tajam ini sepenuhnya masih dengan alat-alat yang sederhana dan cara-cara yang tradisional.

Kampung Parigi yang terletak di sebelah utara Kabupaten Bogor, tepatnya di Kecamatan Ciseeng, menyimpan potensi wisata yang luar biasa. Meski cukup dikenal sebagai penghasil ikan hias terbesar di Jawa Barat, namun kenyataannya masyarakat di sana punya keahlian lain dalam hal pandai besi. Tak dapat dipungkiri, banyak masyarakat kampung Parigi memilih bekerja sebagai perajin golok untuk menunjang ekonominya. Meskipun, ada juga yang lebih memilih sebagai petani dan buruh.

Dahulu pengrajin golok sangat banyak dan menjadi salah satu usaha unggulan, hampir di setiap rumah penduduk terdapat bengkel pembuatan golok, parang, arit, dan jenis lainnya. Namun, sangat disayangkan lambat laun seiring globalisasi dan modernisasi, penggunaan alat-alat tradisional semakin menurun dan kebanyakan telah diganti oleh peralatan modern, sehingga usaha kerajinan besi juga sepi akan permintaan dan sulit memasarkan produknya yang menyebabkan para pengrajin golok satu per satu meninggalkan usahanya karena banyak diantara mereka yang gulung tikar dan kemudian beralih ke profesi lain.

Salah satu penduduk di Kampung Parigi yang masih setia menjadi perajin golok adalah Bapak Edih Lili atau lebih dikenal dengan panggilan bang Edy. Pria kelahiran Bogor tanggal 5 Juli 1971 ini berprofesi sebagai perajin golok kurang lebih sudah 27 tahun. Bengkel golok tempat usahanya terletak di

Jalan Pasar Ciseeng No.16 Rt.01 Rw.04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Kemampuannya menciptakan golok diperolehnya dari orang tuanya yang juga didapat secara turun-temurun. Ribuan golok sudah dibuatnya dengan harga yang bervariasi mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah tergantung bentuk dan ukuran yang dipesan oleh pelanggannya. Harga tersebut ditetapkan bang edy hanya berdasarkan perkiraan saja tanpa ada standar baku yang ditetapkan, sehingga harga jual yang terjadi tergantung perkiraan bang edy dan tergantung hasil tawar menawar dengan calon pembeli.

Dibantu bersama dua karyawannya, Bang Edy mengaku hanya membuat golok berdasarkan pesanan saja. Dengan cara itu, menurut beliau dapat menghemat ongkos produksi. Sementara jumlah pesanan yang datang tidak stabil, sewaktu-waktu mereka tidak memiliki pesanan tetapi adakalanya pesanan datang membludak sehingga omzet yang mereka miliki juga tidak stabil.

Bahan baku pembuatan golok berasal dari berbagai macam besi bekas yang memiliki ketebalan 1 cm hingga 4 cm yang umumnya berasal dari per mobil yang bagi sebagian besar orang dianggap sebagai barang rongsokan atau limbah yang tidak bermanfaat dan hanya merusak pemandangan saja. Namun, ditangan Bang Edy beserta karyawannya besi-besi bekas tersebut mampu diubah menjadi barang yang bernilai seni dan memiliki nilai ekonomis seperti golok, parang, arit, pisau, badik, samurai dan berbagai perkakas tajam lainnya. Bahan baku besi bekas pada dasarnya mudah didapat dan ketersediaannya cukup melimpah. Bengkel golok bang Edy mendapatkan bahan baku besi bekas dari para pengepul barang rongsokan yang ada disekitar rumahnya. Para pengepul barang rongsokan biasanya berkeliling membeli besi bekas dari rumah tangga ataupun dari bengkel-bengkel mobil yang ada disekitarnya.

Namun demikian usaha kerajinan besi bang Edy juga memiliki banyak keterbatasan, antara lain : lemahnya kemampuan manajerial para pengrajin karena mereka berpendidikan rendah yaitu hanya tamatan Sekolah Dasar, belum memadainya mesin dan peralatan produksi yang dimiliki karena terbatasnya modal kerja yang ada sehingga proses produksi dilakukan secara manual dan menggunakan teknik-teknik tradisional, belum mampu memenuhi

pesanan dalam skala besar karena keterbatasan modal yang dimiliki yang hanya bersumber dari dana pribadi sehingga tidak mampu membeli bahan baku dalam jumlah banyak.

Tahap proses produksi yang dilakukan oleh bengkel golok Bang Edy dimulai dengan membeli besi bekas dari beberapa tukang rongsokan yang datang ke bengkel goloknya dan dari bengkel mobil tua yang berada disekitar daerah Parung hingga Sawangan. Besi-besi bekas tersebut dibawa kerumahnya dan diletakkan di bengkel goloknya yang berukuran 8 meter x 8 meter. Besi-besi bekas tersebut akan diolah jika mereka menerima pesanan.

Ketika pesanan datang maka langkah pertama yang dilakukan adalah menanyakan jenis besi apa yang akan digunakan, berapa panjang golok yang dipesan serta jenis sarung golong yang seperti apa yang diinginkan. Setelah diketahui ukuran yang diinginkan oleh pelanggannya kemudian dicari lempengan besi bekas yang sesuai dengan pesanan. Setelah itu besi bekas tersebut dipanaskan menggunakan bara api dari arang yang sudah dipanaskan terlebih dahulu di atas tungku batu yang khusus dibuatnya hanya untuk memanaskan besi. Tungku tersebut berukuran 1 meter x 1 meter dengan tinggi 1,5 meter. Bara api yang digunakan menggunakan arang dari batok kelapa yang juga dipesannya dari pengrajin arang yang ada di daerah ciseeng.

Besi bekas tersebut ditimbun diantara bara arang sambil dikipasi menggunakan blower dengan ukuran 20 inci. Setelah besi menjadi panas dan berwarna merah menyala, maka pencetakan golok mulai dilakukan dengan cara dipukul-pukul menggunakan martil. Pada tahap ini proses pengerjaan membutuhkan keahlian yang luar biasa, karena besi yang telah dipanaskan tersebut dipukul secara bergantian bersama seorang karyawannya. Sehingga menimbulkan irama pukulan yang merdu dan unik. Disini sangat dibutuhkan kekompakan yang luar biasa. Karena jika salah satu diantara mereka tidak tepat dan cermat saat memukul martil ke lempengan besi panas tersebut, maka bisa membahayakan keselamatan salah satu diantara mereka.

Saat bentuk golok yang diinginkan belum sempurna, maka lempengan besi tersebut kembali dipanaskan diantara bara arang hingga warnanya kembali menjadi merah membara. Karena saat suhu besi mendingin dan berwarna putih

kehitam-hitaman besi tersebut sulit untuk dibentuk karena besi mengeras kembali. Proses tersebut dilakukan berulang-ulang hingga bentuk golok yang diinginkan sudah sempurna.

Tahap selanjutnya, setelah lempengan besi menjadi bentuk golok sesuai yang diinginkan, maka golok tersebut dihaluskan menggunakan gerinda M-2300 B yang menggunakan daya listrik 180 watt. Tujuan utama pada tahap ini akan didapatkan bagian mata golok yang menajam yang berbeda dengan bagian atasnya. Proses penggerindaan cukup dilakukan oleh seorang pekerja saja. Setelah mata golok menjadi tajam sesuai yang diinginkan, maka golok tersebut kembali dipanaskan diantara tumpukan bara arang kurang lebih selama 10 menit. Pada tahap terakhir pemanasan golok ini, besi tidak dipanaskan sampai merah membara tetapi cukup sampai kemerah-merahan. Setelah itu golok tersebut disepuh dengan cara dicelupkan dikolam air yang telah tersedia disamping tungku batu. Sehingga warna golok itu menjadi putih kehitam hitaman dan mengeras sehingga tidak mudah patah saat digunakan. Konon air di dalam kolam tersebut tidak pernah dibuang sehingga warnanya biru kehitam-hitaman. Dan berdasarkan cerita dari Bang Edy, air tersebut dipercaya mampu mengobati penyakit bagi anak-anak balita yang sampai umur 2 tahun belum mampu berjalan sendiri. Adapun cara mengobatinya dengan mencelupkan kaki anak tersebut ke dalam air selama 15 sampai 30 menit.

Setelah proses sepuh golok selesai, tahap selanjutnya golok tersebut dijepit menggunakan rangkup agar golok yang telah dibuat mencapai tingkat kelurusan yang akurat. Tahap selanjutnya adalah pembuatan gagang golok dan sarungnya yang menggunakan bahan seperti kayu jambu, kayu jati, tanduk kerbau, serta tanduk rusa. Tahap pertama dalam membuat gagang golok yaitu menancapkan paksi golok kedalam kayu atau tanduk hingga menancap dengan kuat, kemudian gagang tersebut dibentuk sesuai pesanan. Umumnya konsumen yang menginginkan harga rendah memesan gagang dari kayu dengan bentuk polos, namun konsumen yang memiliki jiwa seni umumnya akan memesan gagang golok dengan bahan tanduk yang diukir menyerupai kepala binatang seperti naga dan ular.

Sementara itu sarungnya berbentuk umum mengikuti ukuran golok yang ada. Untuk sarung golok sendiri, bengkel golok bang Edy memberikan berbagai pilihan kepada konsumennya, bisa terbuat dari kayu rembesi, kayu jati, kayu kembang kenanga atau menggunakan kombinasi bahan kayu dengan tanduk. Seluruh proses pembuatan golok membutuhkan tenaga yang luar biasa dan waktu yang cukup panjang. Satu golok memakan waktu 1 minggu sampai 1 bulan, tergantung tingkat kesulitan dari bentuk yang diinginkan.

Ditinjau dari aspek produksi, dalam satu bulan kelompok pengrajin golok Bang Edy biasanya hanya mampu membeli 200 kg besi tua dalam sebulan, karena mereka hanya memiliki modal sekitar lima sampai sepuluh juta rupiah untuk membeli bahan baku. Harga besi tua selalu berfluktuasi. Harganya sangat tergantung pada pengepul barang rongsokan. Biasanya para pengepul mau menjual dengan harga yang lebih rendah jika kita membelinya dalam jumlah yang lebih banyak. Harga besi tua berkisar antara Rp.5000; sampai Rp.8.000; per kg.

Ditinjau dari peralatan produksi, mitra bengkel golok Bang Edy masih menggunakan peralatan yang tradisional yaitu seperti tungku dari batu untuk membakar besi bekas agar mudah dibentuk. Capitan besi untuk menjepit lempengan besi yang sedang dibakar. Martil untuk membentuk besi yang masih panas. Kolam air untuk menyepuh besi menjadi keras, blower untuk memanaskan arang menjadi bara, gerinda untuk menghaluskan mata golok. Pisau ukir, gergaji tangan, gerinda amplas, mesin bor untuk membuat gagang dan sarung golok.

Berdasarkan uraian di atas, maka situasi dan kondisi mitra dapat dikelompokkan dalam dua aspek yaitu : 1). Aspek manajemen keselamatan kerja yang berkaitan dengan tidak adanya penggunaan perlengkapan dan peralatan kerja yang memadai sehingga kecelakaan saat bekerja sangat besar kemungkinan akan terjadi. 2). Aspek peralatan produksi yang ada masih belum lengkap sehingga dapat menghambat penyelesaian pengerjaan produk dengan bentuk pesanan yang cukup rumit. 3) Aspek manajemen keuangan dalam hal penentuan harga pokok tiap pesanan yang masih berdasarkan insting saja tanpa ada standar perhitungan yang jelas.

2. Permasalahan Mitra

Berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi dari mitra bengkel golok Bang Edy tersebut yang menjadi prioritas pada kegiatan pengabdian kali ini yaitu mengenai penetapan harga jual yang hanya berdasarkan insting saja dan tidak memiliki standar harga pokok berdasarkan pesanan.

B. NAMA DAN TEMPAT KEGIATAN

Nama kegiatan adalah Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih Di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat.

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuka wawasan bagi mitra bengkel golok Bang Edy dalam hal menghitung dan menentukan harga pokok berdasarkan pesanan, sehingga bengkel golok bang Edy tidak menghadapi kesulitan untuk menetapkan harga jual ketika menerima pesanan dengan berbagai jenis yang diinginkan oleh konsumen.
2. Untuk membuatkan Kartu Harga Pokok Pesanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dimiliki oleh bengkel golok Bang Edy serta memberikan sumbangan Kartu Harga Pokok Pesanan yang sudah dicetak sehingga dapat mempermudah dalam proses penerimaan pesanan dengan berbagai jenis yang diinginkan oleh konsumen.

D. MATERI PENYULUHAN

1. Metode Harga Pokok Pesanan

E. TIM PELAKSANA DAN NARA SUMBER PENYULUHAN

1. Rifzaldi Nasri, S.E., MM
2. Dr. Nur Aeni, S.E., M.M
3. Sutanti, S.E., M.Si.

F. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pelatihan membuat standar Kartu Harga Pokok Pesanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dimiliki pada bengkel golok Bang Edy di Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor dilaksanakan selama periode 1 Juli 2020 sampai 14 Juli 2020.

G. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami buat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

Jakarta, 20 Juli 2020

Tim Pengabdian Masyarakat

Lampiran Surat-Surat



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

- Program Studi S1 Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Akuntansi (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Ekonomi Islam (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Akuntansi (Terakreditasi)

Nomor : 39/LPPM FEB-UMJ/VI/2020 29 Juni 2020
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Permohonan Izin**
Melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
(ABDIMAS)

Kepada Yth.
Bpk. Ade Syarifudin
Lurah Parigi Mekar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan doa semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Bersamaan dengan surat ini, kami mengutus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta :

Nama : **Rifzaldi Nasri, S.E.,M.M.**
NIDN : **03.040564.01**

Bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) dengan tema **"Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab.Bogor, Jawa Barat"** yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : 1 Juli s/d 14 Juli 2020
Tempat : Bengkel Golok Bapak Edih Lili, Jl. Raya Pasar Ciseeng
Kabupaten Bogor RT/RW 001/004 Desa Parigi Mekar
Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua LPPM FEB-UMJ



Dr. Syarifah Husainah, S.E., M.M.
NIDN: **03040566.02**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

- Program Studi S1 Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Akuntansi (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Ekonomi Islam (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Akuntansi (Terakreditasi)

Nomor : 40/LPPM FEB-UMJ/VI/2020 29 Juni 2020
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Permohonan Izin**
Melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
(ABDIMAS)

Kepada Yth.
Bpk. Ade Syarifudin
Lurah Parigi Mekar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan doa semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik, Aamiin.

Bersamaan dengan surat ini, kami mengutus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta :

Nama : **Dr. Nur Aini, S.E., M.M.**
NIDN : **03.270466.02**

Bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) dengan tema "**Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat**" yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : 1 Juli s/d 14 Juli 2020
Tempat : Bengkel Golok Bapak Edih Lili, Jl. Raya Pasar Ciseeng
Kabupaten Bogor RT/RW 001/004 Desa Parigi Mekar
Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua LPPM FEB-UMJ



Dr. Nur Hafid Husainah, S.E., M.M.
NIDN : **03.000566.02**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

- Program Studi S1 Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Akuntansi (Terakreditasi)
- Program Studi S1 Ekonomi Islam (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Manajemen (Terakreditasi)
- Program Studi S2 Magister Akuntansi (Terakreditasi)

Nomor : 41/LPPM FEB-UMJ/VI/2020 29 Juni 2020
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Permohonan Izin**
Melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
(ABDIMAS)

Kepada Yth.
Bpk. Ade Syarifudin
Lurah Parigi Mekar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan doa semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik, Aamiin.

Bersamaan dengan surat ini, kami mengutus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta :

Nama : **Sutanti, S.E., M.Si.**
NIDN : **01.301285.02**

Bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) dengan tema "**Pelatihan Menghitung dan Menentukan Harga Pokok Tiap Pesanan Pada Bengkel Golok Bang Edih di Desa Parigi Mekar, Kec. Ciseeng, Kab.Bogor, Jawa Barat**" yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : 1 Juli s/d 14 Juli 2020
Tempat : Bengkel Golok Bapak Edih Lili, Jl. Raya Pasar Ciseeng
Kabupaten Bogor RT/RW 001/004 Desa Parigi Mekar
Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua LPPM FEB-UMJ



Dr. Nurul Husainah, S.E., M.M.
NIDN : **02.060566.02**



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CISEENG
KANTOR DESA PARIGI MEKAR

Jl. Raya Pasar Ciseeng No.78 Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Kode Pos 16120

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470.../...30.../PM/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng

Kabupaten Bogor Menerangkan Bahwa :

Berdasarkan Surat pengantar yang Kami terima dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 29 Juni 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) yang telah menugaskan Kepada :

Nama : RIFZALDI NASRI,SE.,M.M

NIDN : 03.040564.01

Jabatan : Dosen Tetap

Instansi : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB-UMJ)

Benar telah melaksanakan tugas dalam rangka Pelatihan menghitung dan menentukan harga pokok tiap pesanan hasil kerajinan Bengkel Golok BANG EDIH di Kp.Perigi RT 001/004

Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng –Kabupaten Bogor Pada tanggal 1 Juli s/d 14 Juli 2020.

Demikian Surat Keterangan ini Kami sampaikan berdasarkan sumpah jabatan, dan Kepada yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Parigi Mekar, 13 Juli 2020

AN. Kepala Desa Parigi Mekar

Kasi Pemerintahan

RAHMAT BASUKI





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CISEENG
KANTOR DESA PARIGI MEKAR

Jl. Raya Pasar Ciseeng No.78 Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Kode Pos 16120

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 490/31/PM/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Menerangkan Bahwa :

Berdasarkan Surat pengantar yang Kami terima dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 29 Juni 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) yang telah menugaskan Kepada :

Nama : Dr.Nur Aini ,SE,M.M
NIDN : 03.270466.02.
Jabatan : Dosen Tetap
Instansi : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB-UMJ)

Benar telah melaksanakan tugas dalam rangka Pelatihan menghitung dan menentukan harga pokok tiap pesanan hasil kerajinan Bengkel Golok BANG EDIH di Kp.Perigi RT 001/004 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng –Kabupaten Bogor Pada tanggal 1 Juli s/d 14 Juli 2020 Demikian Surat Keterangan ini Kami sampaikan berdasarkan sumpah jabatan, dan Kepada yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Parigi Mekar, 13 Juli 2020

AN Kepala Desa Parigi Mekar

Kasi Pemerintahan



RAHMAT BASUKI



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CISEENG
KANTOR DESA PARIGI MEKAR**

Jl. Raya Pasar Ciseeng No.78 Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Kode Pos 16120

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470/29 /PM/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Menerangkan Bahwa :

Berdasarkan Surat pengantar yang Kami terima dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 29 Juni 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) yang telah menugaskan Kepada :

Nama : SUTANTI,SE, M.Si
NIDN : 01.301285.02
Jabatan : Dosen Tetap
Instansi : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB-UMJ)

Benar telah melaksanakan tugas dalam rangka Pelatihan menghitung dan menentukan harga pokok tiap pesanan hasil kerajinan Bengkel Golok BANG EDIH di Kp.Perigi RT 001/004 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng –Kabupaten Bogor Pada tanggal 1 Juli s/d 14 Juli 2020. Demikian Surat Keterangan ini Kami sampaikan berdasarkan sumpah jabatan, dan Kepada yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Parigi Mekar, 13 Juli 2020

AN. Kepala Desa Parigi Mekar



Lampiran Materi Pelatihan

**PELATIHAN MENGHITUNG DAN MENENTUKAN HARGA POKOK
TIAP PESANAN PADA BENGKEL GOLOK BANG EDIH DI DESA
PARIGI MEKAR, KEC. CISEENG, KAB.BOGOR, JAWA BARAT**

MATERI : METODE HARGA POKOK PESANAN



**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2020

PENGERTIAN METODE HARGA POKOK PESANAN

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

MANFAAT INFORMASI HARGA POKOK PRODUKSI PER PESANAN

Terdapat 5 manfaat yang didapat administrasi dari adanya info harga pokok produksi tersebut yaitu:

1. Menentukan Harga Jual yang akan dibebankan kepada Pemesan
2. Mempertimbangkan Penerimaan atau Penolakan Pesanan
3. Memantau Realisasi Biaya Produksi
4. Menghitung Laba atau Rugi setiap Pesanan
5. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk yang disajikan dalam Neraca.

Untuk lebih jelasnya masing-masing Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi per Pesanan sebagaimana ditampilkan diatas mulai dari no 1 hingga 5 akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut.

1. Manfaat Info Harga Pokok Produksi Per Pesanan Dalam Perusahaan Manufaktur

Penentu Harga Jual Pesanan

Perusahaan manufaktur yang produksinya menurut pada pesanan akan memproses produksinya menurut spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Maka biaya produksi produk pesanan yang satu dengan produk pesanan yang lainnya akan mempunyai biaya produksi yang berbeda, tergantung pada spesifikasi yang dikehendaki oleh pemesan. Dengan demikian Harga Jual yang dibebankan kepada para pemesan sangat ditentukan oleh besarnya masing-masing Biaya Produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan produk pesanan tersebut. Rumus yang sanggup digunakan untuk menghitung Harga Jual yang akan dibebankan kepada para pemesan ialah sebagai berikut:

Taksiran Biaya produksi untuk pesanan.....	Rp xxx
Taksiran biaya nonproduksi yang dibebankan ke pesanan.....	Rp xxx +
Taksiran Total biaya pesanan.....	Rp XXX
Laba yang diinginkan perusahaan.....	Rp xxx +
Taksiran Harga Jual yang dibebankan kepada pemesan...	Rp XXX

2. Pertimbangan mendapatkan atau menolak Pesanan

Terkadang produk yang dipesan oleh pemesan, harga jualnya sudah terbentuk dipasaran, sehingga manajemen hanya tinggal tetapkan apakah akan mendapatkan pesanan yang diinginkan oleh pemesan tersebut atau menolak pesanan pemesan tersebut. Untuk sanggup memilih entah itu menolak atau mendapatkan suatu pesanan tersebut maka administrasi membutuhkan info total harga pokok dari produk yang dipesan oleh pemesan tersebut. Informasi total harga pokok pesanan memperlihatkan dasar sumbangan bagi administrasi supaya perusahaan tidak mengalami kerugian saat mendapatkan pesanan dari pemesan. Tanpa adanya info wacana total harga pokok pesanan, Maka administrasi tidak mempunyai jaminan apakah harga yang diminta pemesan sanggup mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Secara matematis perhitungan Total Harga Pokok Pesanan sanggup dilakukan dengan formula berikut ini:

Biaya Produksi Pesanan:	
Taksiran Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Taksiran Biaya Tenaga Kerja	Rp xxx
Taksiran Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp xxx +</u>
Taksiran Total Biaya Produksi	Rp XXX
Biaya NonProduksi:	
Taksiran Biaya Administrasi dan Umum	Rp xxx
Taksiran Biaya Pemasaran	Rp xxx
Taksiran Biaya nonproduksi	<u>Rp XXX +</u>
Taksiran Total Harga Pokok pesanan	RP XXX

3. Alat pantau Realisasi Biaya Produksi

Apabila perusahaan telah mendapatkan sebuah pesanan dari pemesan, maka administrasi membutuhkan info biaya produksi yang sebetulnya dikeluarkan dalam memenuhi pesanan tersebut. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi menurut pesanan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan info

biaya produksi setiap pesanan yang diterima untuk sanggup memantau apakah proses produksi untuk memenuhi pesanan tertentu menghasilkan total biaya produksi pesanan yang sesuai dengan perhitungan sebelumnya. Adapun pengumpulan biaya produksi per pesanan dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi barang menurut pesanan dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan.

4. Menghitung Laba atau Rugi Bruto Tiap Pesanan

Manajemen sanggup mengetahui suatu pesanan tertentu menghasilkan keuntungan bruto bagi perusahaan atau sebaliknya untuk mengetahui apakah suatu pesanan menyebabkan rugi bruto, maka administrasi membutuhkan info biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut. Informasi keuntungan atau info rugi bruto setiap pesanan dibutuhkan untuk mengetahui bantuan setiap pesanan dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan keuntungan atau rugi.

Oleh karena itu, metode harga pokok pesanan digunakan administrasi untuk mengumpulkan info biaya produksi yang sebetulnya dikeluarkan untuk tiap pesanan guna menghasilkan info keuntungan atau info rugi bruto tiap pesanan. Laba atau rugi bruto setiap pesanan sanggup dihitung dengan format sebagai berikut:

Harga Jual yang dibebankan kepada pemesan	Rp XXX
Biaya Produksi Pesanan tertentu:	
Biaya bahan baku sesungguhnya.....	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya.....	Rp xxx
Taksiran biaya overhead pabrik.....	<u>Rp xxx</u> +
Total Biaya produksi tiap pesanan	<u>Rp xxx -</u>
Laba Bruto.....	Rp xxx

5. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk yang disajikan dalam neraca

Pada Neraca, yang merupakan salah satu bentuk laporan keuangan utama perusahaan manufaktur, Manajemen wajib menyajikan harga pokok persediaan produk, baik produk jadi maupun produk yang masih dalam proses, untuk tujuan tersebut maka administrasi perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi untuk tiap pesanan.

Dengan dasar catatan biaya produksi per pesanan itu, maka administrasi perusahaan manufaktur sanggup memilih biaya produksi yang menempel pada pesanan yang telah simpulan diproduksi, namun hingga dengan tanggal neraca masih belum diserahkan kepada pemesan. Selain itu menurut catatan tersebut, administrasi sanggup juga memilih semua biaya produksi yang telah menempel dalam pesanan yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan (produk dalam proses).

PENCATATAN YANG DILAKUKAN DALAM METODE PESANAN

Dalam metode harga pokok pesanan, biaya produksi dikumpulkan per pesanan dengan menggunakan kartu harga pokok yang merupakan rincian rekening control barang dalam proses di dalam buku besar. Berdasarkan biaya produksi variabel yang dikumpulkan dalam kartu harga pokok produk ini, harga pokok produk jadi dan produk dalam proses dihitung dan dicatat.

Rekening Kontrol yang digunakan dalam buku besar yang perlu dibentuk untuk menampung biaya produksi dan biaya nonproduksi dalam metode variabel costing dengan menggunakan metode harga pokok pesanan adalah :

- Barang dalam proses – biaya bahan baku
- Barang dalam proses – Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Biaya dalam proses – biaya overhead pabrik
- Biaya overhead pabrik sesungguhnya
- Biaya overhead pabrik variabel sesungguhnya
- Biaya overhead pabrik tetap sesungguhnya
- Biaya overhead pabrik variabel yang dibebankan
- Biaya pemasaran
- Biaya administrasi dan umum
- Biaya pemasaran variabel
- Biaya pemasaran tetap
- Biaya administrasi dan umum variabel

Karena variable costing menghendaki biaya diklasifikasikan berdasarkan prilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, maka akuntansi biaya produksi dan biaya non produksi dilakukan sebagai berikut.

Biaya produksi variabel, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dicatat langsung pada saat terjadinya dengan mendebit rekening barang barang proses, dan ke dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan

Biaya Overhead Pabrik variabel dibebankan kepada pesanan tertentu berdasarkan tarif yang di tentukan di muka dengan mendebit rekening barang dalam proses- biaya overhead pabrik dan ke dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan.

Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan pertama kali mendebit rekening biaya overhead pabrik sesungguhnya. Pada akhir bulan, biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi, yang didebitkan ke dalam rekening biaya overhead pabrik sesungguhnya, dianalisis untuk menentukan biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Teknis analisis yang digunakan dapat berupa analisis statistik (analisis agresi) atau analisis yang lebih sederhana (misalnya metode tidak tertinggi dan terendah). Hasil analisis terhadap rekening biaya overhead pabrik sesungguhnya tersebut digunakan untuk membuat jurnal berikut ini.

Biaya Overhead Pabrik Variabel Sesungguhnya	xxxxxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap Sesungguhnya	xxxxxx
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	xxxxxx

Biaya overhead pabrik variabel yang dibebankan kepada produk selama periode akuntansi tertentu ditutup ke rekening biaya overhead pabrik variabel sesungg uhnya untuk menghitung pembebanan lebih kurang biaya overhead pabrik variabel.

Biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum juga perlu dipisahkan menurut perilaku biaya tersebut dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini yang sesungguhnya terjadi pertama kali dicatat ke dalam rekening kontrol biaya pemasaran atau biaya administrasi dan umum. Pada akhir bulan, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum yang didebitkan ke dalam rekening biaya pemasaran atau biaya administrasi dan umum dianalisis untuk menentukan biaya yang berperilaku variabel dan biaya yang berperilaku tetap. Teknik analisis yang digunakan dapat berupa analisis statistik (analisis regresi) atau analisis yang lebih sederhana (misalnya metode titik tertinggi dan terendah). Hasil

analisis terhadap rekening biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum tersebut digunakan untuk membuat jurnal berikut ini :

Biaya pemasaran variabel	xxxxxx
Biaya pemasaran tetap	xxxxxx
Biaya pemasaran	xxxxxx
Biaya administrasi dan umum variabel	xxxxxx
Biaya administrasi dan umum tetap	xxxxxx
Biaya administrasi dan umum	xxxxxx

KARTU HARGA POKOK (JOB ORDER COST SHEET)

Kartu Harga Pukuk merupakan catatan yang penting dalam metode harga pokok pesanan. Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk. Biaya produksi langsung, dicatat dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan secara langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung dicatat dalam kartu harga pokok berdasarkan suatu tarif tertentu.

PT Eliona Sari Yogyakarta										
KARTU HARGA POKOK										
Nomor Pesanan : A-101					Pemesanan : PT Remendi					
Jenis Produk : Undangan					Sifat Pesanan : Segera					
Tgl Pesan : 2 Januari 2011					Jumlah : 500 eksemplar					
Tgl Selesai : 22 Januari 2011					Harga Jual : Rp 500.000					
Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga Kerja			Biaya Overhead Pabrik			
Tgl	No. BPBG	Ket.	Jumlah	Tgl	No. Kartu Kerja	Jumlah	Tgl	Jam Mesin	Tarif	Jumlah

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

PT. MIRAI PRAWIRA CHEUNG

KARTU HARGA POKOK

No. Pesanan : 003 Nama Pesanan :
 Jenis Produksi : Kursi Kayu Jumlah unit : 800
 Tgl Pesanan : 05 Jan 2019 Tgl Selesai : 31 Jan 2019
 Sifat Pesanan : Harga Jual : Rp 16.200/unit

Ket.	No.Bukti	Dept.I	Dept. II	Jumlah
Biaya Bahan Baku				
Jumlah BBB		680.000		680.000
Biaya Tenaga Kerja Lansung				
Jumlah BTK		3.000 x 1.500 4.500.000	2.000 x 1.500 3.000.000	7.500.000
Biaya Overhead Pabrik				
Jumlah BOP		375 x 450 168.750	367 x 1.500 550.500	719.250
Biaya Produksi		5.348.750	3.550.500	8.899.250

KARTU HARGA POKOK PESANAN

Nama Pemesan :

No Pesanan :

Jenis Pesanan :

Jumlah Pesanan : Buah

Unsur Biaya	Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku			
1. Besi		Rp	Rp
2. Kayu			
3.			
Upah Tenaga Kerja			
Biaya Produksi Lainnya			
1			
2			
Harga Pokok Satuan			Rp
Jumlah Pesanan		 Buah
Total Harga Pokok Pesanan			Rp

Referensi:

Carter, William K dan Usry, Mitton F. 2009. Akuntansi Biaya II Edisi 14.

Jakarta:Salemba Empat.

Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Lampiran Dokumentasi

**KARTU HARGA POKOK PESANAN
BENGKEL GOLOK BANG EDIH**

Jalan Raya Pasar Ciseeng No.16 RT.001/04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Nama Pemesan :
 Nomor Pesanan :
 Jenis Pesanan :
 Jumlah Pesanan :
 Tanggal Pesan :
 Tanggal Selesai :



Unsur Biaya		Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku				
Besi	Besi Per	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Besi Bering	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Besi Baja	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Stainless	Cm	Rp 9.000	Rp.
	CO2	Cm	Rp 18.000	Rp.
Gagang	Kayu jambu polos	Unit	Rp 60.000	Rp.
	Kayu jambu berukir	Unit	Rp 120.000	Rp.
	Tanduk kerbau polos	Unit	Rp 300.000	Rp.
	Tanduk kerbau berukir	Unit	Rp 600.000	Rp.
	Taduk rusa berukir	Unit	Rp 900.000	Rp.
Sarung	Kayu rembesi polos	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Kayu rembesi berukir	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati berukir	Cm	Rp 12.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga berukir	Cm	Rp 9.000	Rp.
	Kombinasi kayu dengan tanduk	Cm	Rp 30.000	Rp.
Upah Tenaga Kerja	unit	Rp 100.000	Rp.	
Upah Miror	unit	Rp 150.000	Rp.	
Harga Pokok Satuan				Rp.
Jumlah Pesanan				Rp.
Total Harga Pokok Pesanan				Rp.

**KARTU HARGA POKOK PESANAN
BENGKEL GOLOK BANG EDIH**

Jalan Raya Pasar Ciseeng No.16 RT.001/04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Nama Pemesan : Bapak Adang Saputra
 Nomor Pesanan : 004
 Jenis Pesanan : Golok (Panjang 25 Cm) Bawa Besi Sendiri
 Jumlah Pesanan : 1 Unit
 Tanggal Pesan : 1 Juli 2020
 Tanggal Selesai : 7 Juli 2020



Unsur Biaya		Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku				
Besi	Besi Per	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Besi Bering	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Besi Baja	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Stainless	Cm	Rp 9.000	Rp.
	CO2	Cm	Rp 18.000	Rp.
Gagang	Kayu jambu polos ✓	Unit	Rp 60.000	Rp 60.000
	Kayu jambu berukir	Unit	Rp 120.000	Rp.
	Tanduk kerbau polos	Unit	Rp 300.000	Rp.
	Tanduk kerbau berukir	Unit	Rp 600.000	Rp.
	Taduk rusa berukir	Unit	Rp 900.000	Rp.
Sarung	Kayu rembesi polos ✓	Cm	Rp 3.000	Rp 90.000
	Kayu rembesi berukir	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati berukir	Cm	Rp 12.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga berukir	Cm	Rp 9.000	Rp.
Kombinasi kayu dengan tanduk	Cm	Rp 30.000	Rp.	
Upah Tenaga Kerja		unit	Rp 100.000	Rp 100.000
Upah Mirorr		unit	Rp 150.000	Rp.
Harga Pokok Satuan				Rp 250.000
Jumlah Pesanan				1
Total Harga Pokok Pesanan				Rp 250.000



**KARTU HARGA POKOK PESANAN
BENGKEL GOLOK BANG EDIH**

Jalan Raya Pasar Ciseeng No.16 RT.001/04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Nama Pemesan : Rifzaldi Nasri,SE.,MM
 Nomor Pesanan : 001
 Jenis Pesanan : Golok (Panjang 25 Cm)
 Jumlah Pesanan : 1 Unit
 Tanggal Pesan : 1 Juli 2020
 Tanggal Selesai : 7 Juli 2020



Unsur Biaya		Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku				
Besi	Besi Per ✓	Cm	Rp 3.000	Rp 75.000
	Besi Bering	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Besi Baja	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Stainless	Cm	Rp 9.000	Rp.
	CO2	Cm	Rp 18.000	Rp.
Gagang	Kayu jambu polos ✓	Unit	Rp 60.000	Rp 60.000
	Kayu jambu berukir	Unit	Rp 120.000	Rp.
	Tanduk kerbau polos	Unit	Rp 300.000	Rp.
	Tanduk kerbau berukir	Unit	Rp 600.000	Rp.
	Taduk rusa berukir	Unit	Rp 900.000	Rp.
Sarung	Kayu rembesi polos	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Kayu rembesi berukir	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati polos ✓	Cm	Rp 6.000	Rp 150.000
	Kayu jati berukir	Cm	Rp 12.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga berukir	Cm	Rp 9.000	Rp.
	Kombinasi kayu dengan tanduk	Cm	Rp 30.000	Rp.
Upah Tenaga Kerja	unit	Rp 100.000	Rp 100.000	
Upah Mirorr	unit	Rp 150.000	Rp 150.000	
Harga Pokok Satuan				Rp 535.000
Jumlah Pesanan				1
Total Harga Pokok Pesanan				Rp 535.000



**KARTU HARGA POKOK PESANAN
BENGKEL GOLOK BANG EDIH**

Jalan Raya Pasar Ciseeng No.16 RT.001/04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Nama Pemesan : Dr. Nuraini,SE.,MM
 Nomor Pesanan : 002
 Jenis Pesanan : Golok (Panjang 40 Cm)
 Jumlah Pesanan : 1 Unit
 Tanggal Pesan : 1 Juni 2020
 Tanggal Selesai : 31 Juni 2020



Unsur Biaya		Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku				
Besi	Besi Per	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Besi Bering	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Besi Baja	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Stainless ✓	Cm	Rp 9.000	Rp 360.000
	CO2	Cm	Rp 18.000	Rp.
Gagang	Kayu jambu polos	Unit	Rp 60.000	Rp.
	Kayu jambu berukir	Unit	Rp 120.000	Rp.
	Tanduk kerbau polos	Unit	Rp 300.000	Rp.
	Tanduk kerbau berukir ✓	Unit	Rp 600.000	Rp 600.000
	Taduk rusa berukir	Unit	Rp 900.000	Rp.
Sarung	Kayu rembesi polos	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Kayu rembesi berukir	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati berukir	Cm	Rp 12.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga berukir	Cm	Rp 9.000	Rp.
	Kombinasi kayu dengan tanduk ✓	Cm	Rp 30.000	Rp 1.200.000
Upah Tenaga Kerja	unit	Rp 100.000	Rp 100.000	
Upah Mirorr	unit	Rp 150.000	Rp 150.000	
Harga Pokok Satuan				Rp 2.410.000
Jumlah Pesanan				1
Total Harga Pokok Pesanan				Rp 2.410.000



**KARTU HARGA POKOK PESANAN
BENGKEL GOLOK BANG EDIH**

Jalan Raya Pasar Ciseeng No.16 RT.001/04 Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Nama Pemesan : Sutanti,SE.,M.Si
 Nomor Pesanan : 003
 Jenis Pesanan : Samurai (Panjang 70 Cm)
 Jumlah Pesanan : 1 Unit
 Tanggal Pesan : 1 Juni 2020
 Tanggal Selesai : 31 Juni 2020



Unsur Biaya		Satuan Ukur	Biaya Satuan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku				
Besi	Besi Per	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Besi Bering ✓	Cm	Rp 6.000	Rp 420.000
	Besi Baja	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Stainless	Cm	Rp 9.000	Rp.
	CO2	Cm	Rp 18.000	Rp.
Gagang	Kayu jambu polos ✓	Unit	Rp 60.000	Rp 60.000
	Kayu jambu berukir	Unit	Rp 120.000	Rp.
	Tanduk kerbau polos	Unit	Rp 300.000	Rp.
	Tanduk kerbau berukir	Unit	Rp 600.000	Rp.
	Taduk rusa berukir	Unit	Rp 900.000	Rp.
Sarung	Kayu rembesi polos	Cm	Rp 3.000	Rp.
	Kayu rembesi berukir	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu jati berukir	Cm	Rp 12.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga polos	Cm	Rp 6.000	Rp.
	Kayu kembang kenanga berukir	Cm	Rp 9.000	Rp.
Kombinasi kayu dengan tanduk ✓	Cm	Rp 30.000	Rp 2.100.000	
Upah Tenaga Kerja		unit	Rp 100.000	Rp 100.000
Upah Mirorr		unit	Rp 150.000	Rp 150.000
Harga Pokok Satuan				Rp 2.830.000
Jumlah Pesanan				1
Total Harga Pokok Pesanan				Rp 2.830.000

